

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung, yaitu pada peserta didik kelas III, adapun yang diteliti adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *Times Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

HARI / TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
Senin, 24 Oktober 2016	Menyerahkan surat izin penelitian	Peneliti menemui kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung
Selasa, 25 Oktober 2016	Observasi	Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas
Rabu, 26 Oktober 2016	Observasi	Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas hari ke dua
Selasa, 01 November 2016	Siklus I (Pertemuan pertama)	1. Mengajar dan Penerapan model <i>teams games tournament</i> 2. <i>Pre – test</i>
Rabu, 02 November 2016	Siklus I (Pertemuan pertama)	1. Mengajar dan Penerapan model <i>make a match</i> 2. <i>Post test</i> Siklus I

Rabu, 03 November 2016	Siklus II (Pertemuan kedua)	3. Mengajar dan Penerapan model <i>make a match</i> 4. <i>Post test</i> Siklus II
------------------------	--------------------------------	--

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti datang ke Mdrasah untuk menemui Kepala MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung, yaitu Bapak Khoirudin Suja'I, M.Pd.I pada hari senin 24 Oktober 2016. Kedatangan peneliti ke Madrasah yaitu meminta izin untuk melaukukan penelitian di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir progam Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas III untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Setelah berdiskusi dengan Kepala Madrasah, beliau memberikan saran kepada peneliti untuk meminta izin terlebih dahulu kepada wali kelas IIIA yaitu ibu Anis Sri Lestari untuk berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian di kelas III.

Pada hari itu juga peneliti menemui wali kelas IIIA yaitu ibu Anis Sri Lestari yang kebetulan juga merupakan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rancangan penelitian yang di susun oleh peneliti, serta

menyampaikan materi IPS yang akan di jadikan penelitian yaitu pokok bahasan Bentuk-Bentuk Kerja Sama dengan menggunakan metode *Times Games Tournament*.

Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Anis Sri Lestari mengenai hasil belajar siswa, kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung dan latar belakang peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yaitu jumlah peserta didik kelas IIIA berjumlah 22 anak dengan rincian 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ada sebagian peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM, selain itu saat pembelajaran berlangsung siswa sering bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru. Selama mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial guru belum pernah menerapkan metode *Times Games Tournament* dalam pembelajaran.

Pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2016 diadakan seminar proposal yang diikuti oleh 16 orang mahasiswa dari program studi PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, pada tanggal 12 Oktober 2016 peneliti mengajukan surat izin penelitian. Pada hari senin 24 Oktober peneliti datang ke MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung dengan maksud menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngepoh Tanggunggunung. Beliau menyatakan tidak keberatan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MIN Ngepoh Tanggunggunung tersebut untuk langkah selanjutnya kepala Madrasah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IIIA untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas V pada tanggal 22 Januari 2014 yang bertempat di ruang guru.

- P : Assalamualaikum bu, mau bertanya terkait nilai dan pembelajaran di kelas IIIA?
- G : Waalikusalam mbak, iya silahkan.
- P : Berapa jumlah siswa kelas III?
- G : Siswa kelas III ada 22 anak, siswa laki-laki 13 dan siswa perempuan 9.
- P : Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung?
- G : Saat proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan sebagian ada yang memperhatikan dan lainnya ada yang bermain sendiri.
- P : Metode pembelajaran apa yang biasa ibu terapkan dalam pelajaran IPS?
- G : Saya lebih sering menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan dalam mengajar.
- P : Selain metode tersebut, apakah ada metode lain yang pernah ibu terapkan saat pembelajaran IPS?
- G : Ada, saya pernah menggunakan metode diskusi dan juga pernah menggunakan metode campuran.

- P : Apakah metode *teams games tournament* sudah pernah di terapkan di kelas III? Khususnya untuk pelajaran IPS?
- G : Belum pernah, guru-guru di sekolah ini juga belum pernah menggunakan metode tersebut karena biasanya kalau menggunakan metode yang rumit siswa malah menjadi bingung dan tidak faham.
- P : Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS?
- G : Hasil belajar siswa rata-rata nilainya 72, masih di bawah KKM.
- P : Berapa KKM untuk mata pelajaran IPS di kelas III MIN Ngepoh Tanggunggunung?
- G : KKM untuk mata pelajaran IPS di sini 75.
- P : Baik bu terimakasih untuk informasi yang ibu berikan, semoga bermanfaat untuk kelengkapan data saya.
- G : Iya mbak, sama-sama.

Catatan :

P = Peneliti

G = Guru

Pada kesempatan itu peneliti menyatakan kepada Ibu Anis Sri Lestari selaku wali kelas IIIA sekaligus guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang jadwal pelajaran IPS di kelas III. Ibu Anis Sri Lestari menjelaskan bahwa pelajaran IPS di ajar pada hari Rabu jam peratama dan ke dua, yaitu 07.00-08.10 WIB. Ibu nanik juga menjelaskan apabila ingin menambah jam beliau memberikan jam tambahan pada hari apa saja tapi harus konfirmasi dulu dengan beliau.¹Dan di sepakati bahwa penelitian akan dilaksanakan pada hari selasa dan rabu pada jam yang sudah di tentukan. Peneliti

¹Wawancara dengan Ibu Anis Sri Lestari selaku wali kelas IIIA MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung, pada tanggal 24 Oktober 2016.

menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan seorang pengamat. Pengamat tersebut adalah teman sejawat dari IAIN tulungagung. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas siswa dalam kelas selama dilakukan pembelajaran di dalam kelas. Apakah sudah sesuai dengan rencana yang di susun atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitaian tersebut dilaukan dengan dengan 2 siklus, dimana pada masing-masing siklus aka nada dua kali pertemuan setiap akhir siklus akan di adakan test tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang tekah dilakukan.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre-tes*). Dan akhirnya di peroleh kesepakatan dengan guru mata pelajaran IPS kelas IIIA bahwa tes awal (*pre-tes*) dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 November 2016.

Sesuai dengan rencana yang telah di sepakati dengan wali kelas III, pada hari Selasatanggal 01 November 2016 peneliti mulai memasuki kelas IIIA untuk nmelukan tes awal (*pre-test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 22 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung selama 30 menit dengan tertib dan lancer. Selanjutnya peneliti melakukan

pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui nilai tes awal (*pre-test*). Adapun hasil *pre test* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Bentuk-Bentuk Kerja Sama kelas IIIA dapat di lihat dalam tabel berikut.

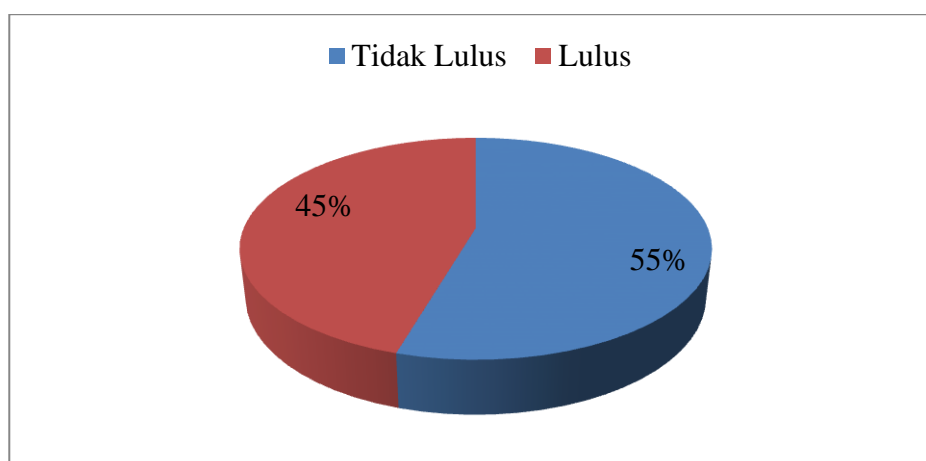
Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test*

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Post Test II</i>	Ketuntasan Belajar	
				L	TL
1.	ANAH	L	70		√
2.	ANFL	P	70		√
3.	ARK	L	80	√	
4.	ABS	P	75	√	
5.	CNM	L	80	√	
6.	DSP	P	90	√	
7.	DP	P	75	√	
8.	DAF	L	75	√	
9.	DA	L	70		√
10.	DHZ	P	65		√
11.	GDQP	L	75	√	
12.	IMIP	P	65		√
13.	JEPS	P	70		√
14.	KA	P	70		√
15.	LZA	L	70		√
16.	MNAA	P	70		√
17.	MAR	L	75	√	
18.	NNE	P	80	√	
19.	RTF	L	75	√	
20.	RAF	L	65		√
21.	RDK	L	70		√
22.	VWS	L	40		√
Total Skor				1580	
Rata-rata				71,8	
Presentase Ketuntasan				54,54%	

Tabel 4.3 Analisis Hasil Pre Test

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	22 peserta didik
2.	Jumlah peserta didik mengikuti tes	22 peserta didik
3.	Nilai rata-rata peserta didik	71,8 peserta didik
4.	Jumlah peserta didik tuntas belajar	10 peserta didik
5.	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	12 peserta didik
6.	Ketuntasan belajar (%)	54,54%

Berdasarkan tes awal pada table di atas tergambar bahwa dari 22 peserta didik kelas IIIA MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung yang mengikuti tes, ada 12 atau 54,54% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata pada tes awal (*pre-test*) adalah 71,8. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Prosentasase Ketuntasan Belajar Pre Test

Dari hasil pre test ini dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas III belum menguasai materi bentuk-bentuk kerja sama. Ini terbukti

dengan jumlah rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 71,8 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Selain itu, dari 22 peserta didik yang mengikuti *pre test*, ada 12 siswa yang tuntas belajar dan 10 peserta didik belum tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 54,54% . Dari hasil *pre test* (tes awal) tersebut, peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada materi jual beli dengan metode pembelajaran *times games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Paparan Data Tindakan (Siklus I)

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Adapun materi yang diajarkan adalah bentuk-bentuk kerjasama. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan wali kelas IIIA MIN Ngepoh Tanggunung
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal
- c) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu tentang bentuk-bentuk kerjasama

- d) Mempersiapkan media pembelajaran berupa teks skenario dan media gambar bentuk-bentuk kerja sama
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- f) Menyusun catatan lapangan
- g) Mempersiapkan teks untuk siswa

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Pertemuan ke-1

Pada hari Selasa, 02 November 2016 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 07.00-08.10 di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung. Untuk tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *times games tournament* adalah sebagai berikut:

Peneliti yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan apresiasi berupa Tanya jawab kepada peserta didik tentang bentuk-bentuk kerjasama. Karena materi ini sangat erat dengan kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi bentuk-bentuk kerjasama dan menjelaskan macam-macam bentuk kerjasama di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Ketika menjelaskan macam-macam bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat, guru juga menunjukkan beberapa gambar kegiatan bentuk-bentuk kerjasama. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.

Selanjutnya guru membentuk peserta didik dengan kelompok yang heterogen dan menyuruh setiap siswa untuk membuat soal dan jawaban dan bawa oleh masing-masing peserta didik tanpa diperlihatkan kepada teman satu kelompoknya, untuk di buat pertandingan atau game.

Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-1 ini peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik. Pemantapan materi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan kepada selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tidak lupa guru memberikan motivasi dan memberitahu rencana pembelajaran selanjutnya. Kegiatan

pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada 03 November 2017. Pada pukul 07.00 peserta didik sudah siap didalam kelas. Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Setelah semua peserta didik siap guru mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada materi yang akan diajarkan, guru melakukan apresiasi agar siswa mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pada pertemuan ke dua kali sebelum memulai games atau tournament, terlebih dahulu guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melakukan games. Setelah peserta didik siap untuk memulai games atau tournament guru memberikan tugas pada setiap peserta yang ada di kelompok.

Setelah peserta didik selesai melakukan games pada setiap kelompoknya masing-masing, guru menyuruh setiap satu kelompok berpindah tempat untuk bergantian melakukan games ke kelompok berikutnya.

Aturan main pada games ini adalah setiap kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik akan mendapatkan tugas sendiri-sendiri yaitu ada yang menjadi penantang 1, penantang 2, rider 1, rider 2 dan yang terakhir menjadi audience. Tugas dari

setiap penantang adalah menjawab soal dan tugas rider adalah membaca soal dan membaca jawaban, sedangkan tugas dari audience adalah menilai di lembar point kemajuan. Dan peserta didik tidak hanya menjalankan tugas dengan sebagai salah satu peran saja melainkan bergantian, jadi mereka akan merasakan bagaimana rasanya menjadi penantang, rider, maupun audience.

Kegiatan yang dilakukan ini tidak hanya bertempat di satu kelompok melainkan berpindah-pindah ke kelompok yang lain secara bergantian agar dapat mendapatkan skor atau point yang banyak untuk memenangkan games atau tournament yang di laksanakan.

Ketika siswa melakukan kegiatan tersebut guru berkeliling mengamati cara kerja peserta didik. Jika ada yang mengalami kesulitan guru akan membantu dan memberikan penjelasan tentang cara kerja tim yang tidak diketahui.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengumpulkan skor sementara yang mereka peroleh, yaitu untuk guru koreksi apakah ada yang mendapatkan skor sedikit karena belum faham dengan permainannya atau karena cara kerja tim yang kurang kompak.

Setelah permainan guru mengoreksi hasil skor sementara yang di peroleh, guru mengembalikan hasil skor untuk

melanjutkan permainan agar permainan atau tournament cepat selesai karena permainan ini banyak menyita waktu dan membutuhkan ketlatenan terhadap guru yang mengoreksi dan memantau, serta pemahaman yang kuat oleh peserta didik agar tidak binggung saat bertanding.

Kegiatan selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik untuk memngumpulkan hasil skor yang di dapat oleh masing-masing kelompok untuk menentukan hasil skor tertinggi dari setiap kelompok yang bertanding.

Di akhir pertemuan, guru melakukan diskusi atau Tanya jawab tentang apa yang telah di pelajari sebelum menentukan hasil pemenangnya. Dan selanjutnya guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan serta memntukan hasil dari skor untuk menentukan pemenangnya dan yang menang akan mendapat reward dari guru. Sebelum penutup pemebelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Kegiatan belajar di akhiri dengan membaca hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang di cari atau di harapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

N : Skor maksimal dari tes tersebut

100 : Nilai konstanta (tetap)

Adapun hasil *post tes* siklus I dapat dilihat dalam table berikut :

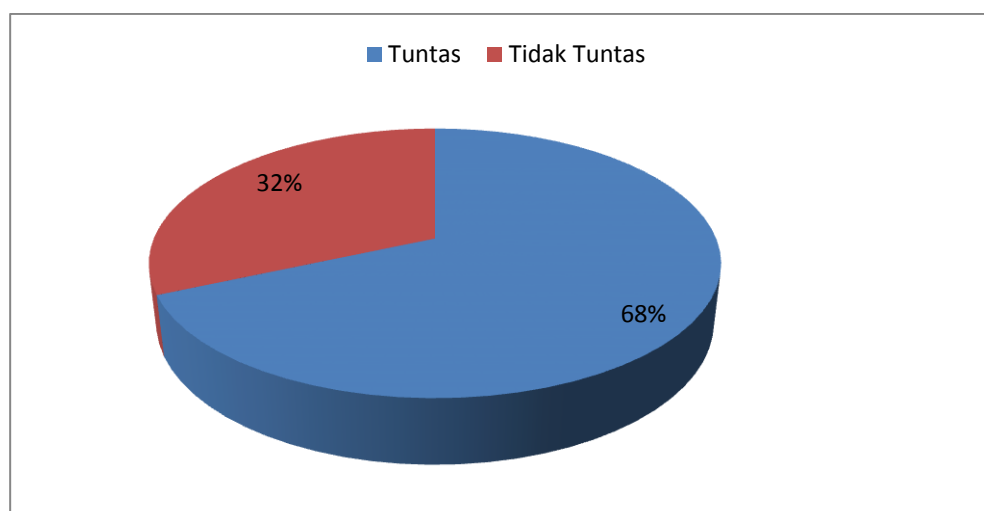
Tabel 4.4 Hasil Post Test Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Post Test I</i>	Ketuntasan Belajar	
				L	TL
1.	ANAH	L	50		√
2.	ANFL	P	57		√
3.	ARK	L	75	√	
4.	ABS	P	80	√	
5.	CNM	L	75	√	
6.	DSP	P	75	√	
7.	DP	P	80	√	
8.	DAF	L	85	√	
9.	DA	L	60		√
10.	DHZ	P	75	√	
11.	GDQP	L	80	√	
12.	IMIP	P	75	√	
13.	JEPS	P	70		√
14.	KA	P	77	√	
15.	LZA	L	90	√	
16.	MNAA	P	70		√
17.	MAR	L	90	√	
18.	NNE	P	80	√	
19.	RTF	L	90	√	
20.	RAF	L	55		√
21.	RDK	L	95	√	
22.	VWS	L	-	-	-
Total Skor				1584	
Rata-rata				75,4	
Presentase Ketuntasan				29,10%	

Tabel 4.5 Analisis Hasil Pre Test Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	22 peserta didik
2.	Jumlah peserta didik mengikuti tes	21 peserta didik
3.	Nilai rata-rata peserta didik	75,4 peserta didik
4	Jumlah peserta didik tuntas belajar	15 peserta didik
5.	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	6 peserta didik
6.	Peserta didik tidak mengikuti tes	1 peserta didik
7.	Ketuntasan belajar (%)	29,10%

Berdasarkan hasil *post test* pada tabel diatas tergambar bahwa 21 peserta didik kelas IIIA yang mengikuti tes, ada 15 peserta didik atau 29,10 telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) danada 6 peserta didik atau 28,57% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah di tetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus I adalah 75,4. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 4.2 Grafik Prosentase Ketuntasan Post Test I

3) Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti di bantu oleh wali kelas sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti I pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan	3	b, c
	3. Melakukan apresiasi	3	b, d
	4. Penguasaan materi	3	a, d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a, b, d
	2. Meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan membentuk kelompok	3	a, b
	3. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	3	b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	3	a, d

	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
Jumlah		36	-

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamatan adalah 36, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{36}{50} \times 100\% = 72\%$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan yang di tetapkan yaitu:

Tabel 4.7 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86- 100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup Baik
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Cukup**.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan	3	a, b, c
	3. Melakukan apresiasi	3	b, d
	4. Penguasaan materi	3	a, d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a, b, d
	2. Meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan membentuk kelompok	3	a, b
	3. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	3	b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	3	a, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
Jumlah		37	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamatan adalah 37, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Cukup**.

a) Hasil catatan lapangan

catatan lapangan ini di gunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Persiapan peneliti belum maksimal
- (2) Penyampaian materi belum maksimal
- (3) Belum bisa mengkondisikan siswa saat di dalam kelas

Siswa :

- (1) Siswa masih banyak terlihat pasif dalam proses pembelajaran, hanya beberapa anak yang terlihat aktif
- (2) Siswa merasa bingung dengan metode pembelajaran yang baru karena belum pernah di terapkan sebelumnya.
- (3) Dalam *post test* I, masih banyak siswa yang belum terbiasa dalam penerapan model yang di ajarkan oleh guru.

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya.

4) Refleksi Siklus I

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil *Post test*. Hal ini dilakukan untuk menemukan apakah siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika

belum maka akan dicari kelemahan yang ada pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat, serta melakukan analisis data yang telah terkumpul. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- (a) Dari segi hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan meskipun terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu dari 45,45% menjadi 29,10% . tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.
- (b) Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada siswa bahwa siswa masih merasa agak bingung dengan penerapan model TGT ini.
- (c) Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria **“Cukup”** namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Dengan demikian perlu dicari kelemahan yang ada pada tindakan siklus I untuk demikian dapat ditentukan perbaikan-perbaikannya. Berdasarkan hasil diskusi peneliti bersama teman sejawat, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- (a) Memberikan penjelasan yang lebih detail supaya siswa tidak merasabingung terhadap model pembelajaran yang diterapkan.
- (b) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa bias semangat dan bisa menerima materi yang disampaikan.
- (c) Peneliti berupaya untuk lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan pengarahan.
- (d) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimilikidan memberi keyakinan kepada siswa bahwa suatu pekerjaan itu jikadilakukan dengan sungguh- sungguh akan memberikan hasil yang baik
- (e) Peneliti harus benar-benar bisa memanfaatkan waktu supaya proses pembelajaran sesuai dengan yang ada pada RPP yang dibuat sebelumnya.

c. Paparan Data Tindakan (Siklus II)

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Proses pelaksanaan siklus II dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencan, rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagi berikut:

- (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi, guru, dan lembar observasi peserta didik
- (c) Membuat tes untuk peserta didik

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- (a) Pertemuan ke I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 02 November 2016 pada jam ke 1 (07.00 – 08.10 WIB). Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada hari ini peneliti kembali ditemani oleh teman sejawat sebagai Observer. Tahap awal dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dan berlomba-lomba menjadi kelompok yang terbaik. Masuk pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah peserta didik terlihat siap mengikuti pembelajaran, peneliti kemudian menyampaikan materi pembelajaran.. Setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran.

Peneliti memberikan lembar diskusi kelompok dan menyuruh setiap peserta didik membuat soal dan jawaban pada setiap kelompok. Sebelum diskusi dimulai peneliti mengingatkan bahwa diakhir pembelajaran setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi dan nilai skor permainan. Setelah waktu diskusi telah usai, maka setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi yang telah didiskusikan, kemudian meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Disini peserta didik di bagi beberapa kelompok oleh guru untuk nanti setiap kelompok akan ada meja tournament untuk melakukan permainan yang sudah di berikan intruksi oleh guru. Dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang masing-masing peserta didik memiliki peran atau tugas masing-masing yang sudah di tentukan.

Guru menyuruh setiap peserta didik untuk membuat soal dan jawaban yang nantinya akan di buat tanding di meja tournament dan sebelum memulai permainnya guru menyuruh peserta didik untuk berdiskusi tentang materi yang sudah di jelaskan sebelumnya, peserta di berikan waktu selam 10 menit untuk berdiskusi sebelum memulai bermain.

Setelah siswa selesai melakukan permainan guru bersama siswa mengevaluasi pembelajaran yang sudah diajarkan hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Agar saat *post test* II nanti peserta didik bias lebih baik mengerjakannya guru memberikan pengarahan kepada peserta didik.

Untuk mengakhiri pertemuan, guru dan peserta didik membaca hamdalah bersama dan dilanjutkan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pertemuan .

(b) Pertemuan II

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 November 2016, kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi siswa agar semangat mengerjakan soal. Sebelum membentuk kelompok seperti pertemuan pertama guru melakukan tanya jawab tentang kesiapan peserta didik.

Setelah dirasa cukup, guru menyuruh peserta didik untuk duduk dengan kelompoknya seperti pertemuan pertama dan melanjutkan games atau tournament. Guru menyuruh peserta didik untuk berpindah tempat duduk pada kelompok masing-masing. Guru menyuruh setiap kelompok untuk memulai tournament agar mendapatkan

skor tiap kelompok dan di akhir permainan skor akan di total untuk menentukan pemenangnya. Di akhir permainan guru akan memberikan reward kepada masing-masing kelompok dengan urutan pemenangnya.

Pada kegiatan akhir, guru dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari yaitu tentang bentuk-bentuk kerjasama. Dan selanjutnya guru bersama siswa membaca hamdalah bersama kemudian guru mengucap salam. Hasil *post test* siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Post Test Siklus II

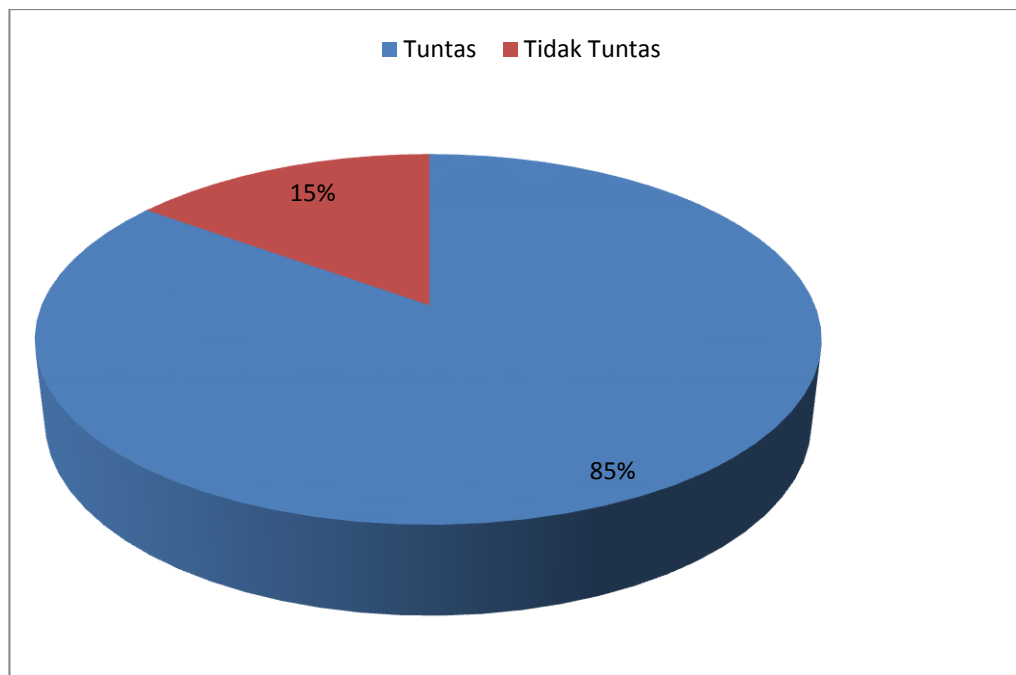
No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Post Test II</i>	Ketuntasan Belajar	
				L	TL
1.	ANAH	L	50		√
2.	ANFL	P	82	√	
3.	ARK	L	82	√	
4.	ABS	P	82	√	
5.	CNM	L	70		√
6.	DSP	P	82	√	
7.	DP	P	82	√	
8.	DAF	L	-	-	-
9.	DA	L	75	√	
10.	DHZ	P	90	√	
11.	GDQP	L	87	√	
12.	IMIP	P	85	√	
13.	JEPS	P	72		√
14.	KA	P	80	√	
15.	LZA	L	75	√	
16.	MNAA	P	82	√	

17.	MAR	L	87	√	
18.	NNE	P	82	√	
19.	RTF	L	97	√	
20.	RAF	L	80	√	
21.	RDK	L	82	√	
22.	VWS	L	-	-	-
Total Skor				1604	
Rata-rata				94,3	
Prosentase Ketuntasan				85%	

Tabel 4.11 Analisis Hasil Pre Test Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	22 peserta didik
2.	Jumlah peserta didik mengikuti tes	20 peserta didik
3.	Nilai rata-rata peserta didik	94,3 peserta didik
4.	Jumlah peserta didik tuntas belajar	17 peserta didik
5.	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	3 peserta didik
6.	Jumlah peserta didik tidak mengikuti tes	2 peserta didik
7.	Peserta didik tidak mengikuti tes	1 peserta didik
7.	Ketuntasan belajar (%)	85%

Berdasarkan hasil *post test* pada tabel diatas tergambar bahwa 20 peserta didik kelas IIIA yang mengikuti tes, ada 17 peserta didik atau 85% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 3 peserta didik atau 15% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah di tetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus I adalah 94,3%. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3 Grafik Prosentase Ketuntasan Post Test II

3) Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti di bantu oleh wali kelas sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti II pada silus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan	5	a, b, c, d
	3. Melakukan apresiasi	4	a, b, d
	4. Penguasaan materi	4	a, c, d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	5	a, b, c, d
	2. Meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan membentuk kelompok	3	a, b
	3. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	4	a, b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	4	a, b, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, d
Jumlah		44	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamatan adalah 36, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan yang di tetapkan tindakan yang di tetapkan. Dan taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II berada pada kategori **Sangat Baik**.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Siswa Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	5. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	6. Menyampaikan tujuan	5	a, b, c, d
	7. Melakukan apresiasi	4	a, b, d
	8. Penguasaan materi	4	a, c, d
Inti	5. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	5	a, b, c, d
	6. Meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan membentuk kelompok	3	a, b
	7. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	4	a, b, d
	8. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	3. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	4	a, b, d
	4. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, d
Jumlah		44	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamatan adalah 36, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan yang di tetapkan tindakan yang di tetapkan. Dan taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II berada pada kategori **Sangat Baik**.

(a) Hasil Catatan Lapangan

Data catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Suasana kelas agak ramai ketika melakukan pembelajaran menggunakan metode *Times Games Tournament*
- (2) Peserta didik tampak antusias dengan diadakannya games atau tournament yang terdiri dari beberapa kelompok.
- (3) Dalam mengerjakan soal atau saat permainan di mulai peserta didik sangat memperhatikan evaluasi dari guru
- (4) Peserta didik senang menggunakan metode *Times Games Tournament*

(b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik dapat di simpulkan bahwa peserta didik senang menggunakan metode *Times Games Tournament*. Peserta didik juga merasa tidak jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran. Mereka juga mulai percaya diri, terbiasa untuk belajar berkomunikasi dengan baik dan berani mengutarakan pendapat mereka masing-masing.

(4) Tahap Refleksi

Setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan observasi, dan wawancara peneliti melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi catatan lapangan, dan hasil tes akhir di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Kerjasama antar teman menjadi semakin baik dalam pembelajaran.

- (b) Hasil belajar peserta didik berdasarkan tes pada tes siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi bentuk-bentuk kerjasama, telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- (c) Melihat dari hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik, sudah banyak terjadi peningkatan dan tergolong dengan baik.
- (d) Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, terlihat peserta didik lebih aktif, mempunyai rasa tanggung jawab, dan memiliki rasa kebersamaan serta kerjasama yang bagus dan senang dalam pembelajaran dengan metode *times games tournament*.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa. Secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dan peningkatan hasil belajar peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan metode *times games tournament*. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

2. Temuan Peneliti

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian MIN Ngepoh Tanggunung Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Temuan Umum

- 1) Peserta didik lebih senang belajar sambil bermain, hal ini membuat peserta didik tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung

- 2) Peserta didik lebih mudah memahami materi jika peserta didik melakukan sendiri/ mempraktekkanya sendiri apa yang telah mereka pelajari
- 3) Peserta lebih aktif jika materi pelajaran di kaitkan dengan kehidupan sehari-hari
- 4) Dengan menggunakan metode *times games tournament*, peserta didik lebih semangat dalam belajar.

b. Temuan Khusus

Masih ada peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi bentuk-bentuk kerjasama. Ini dapat dilihat dari hasil nilai perta didik mulai dari *pre test*, *post test 1*, dan *post test 2*.

Tabel 4.13 Temuan Dari Hasil Nilai Siswa

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test I</i>	Nilai <i>Post Test II</i>	KET
1.	ANAH	70	50	50	TURUN
2.	ANFL	70	57	82	NAIK
3.	ARK	80	75	82	NAIK
4.	ABS	75	80	82	NAIK
5.	CNM	80	75	70	NAIK
6.	DSP	90	75	82	NAIK
7.	DP	75	80	82	NAIK
8.	DAF	75	85	-	NAIK
9.	DA	70	60	75	NAIK
10.	DHZ	65	75	90	NAIK
11.	GDQP	75	80	87	NAIK
12.	IMIP	65	75	85	NAIK
13.	JEPS	70	70	72	NAIK
14.	KA	70	77	80	NAIK
15.	LZA	70	90	75	TURUN
16.	MNAA	70	70	82	NAIK

17.	MAR	75	90	87	NAIK
18.	NNE	80	80	82	NAIK
19.	RTF	75	90	97	NAIK
20.	RAF	65	55	80	NAIK
21.	RDK	70	95	82	NAIK
22.	VWS	40	-	-	TURUN

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menerapkan metode *teams games tournament* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk peserta didik.

Dalam penelitian ini di lakukan sebanyak dua silus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan tanggal 01 dan 02 November 2016, dan untuk siklus II di lakukan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 03 November 2016. Setiap kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Dan dilihat dari hasil pre tes memang di perlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam kegiatan pembelajaran di bagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi apresiasi dan motivasi pada peserta didik. Untuk kegiatan inti, peneliti menyampaikan

materi dan menerapkan metode *times games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan kegiatan penutup peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah belajar dengan metode *times games tournament*.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II telah memberikan perbaikan yang positif bagi peserta didik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik, meningkatnya keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mereka ataupun berani bertanya jika ada hal yang belum mereka fahami, dan meningkatnya rasa percaya diri terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan soal evaluasi.

Berdasarkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

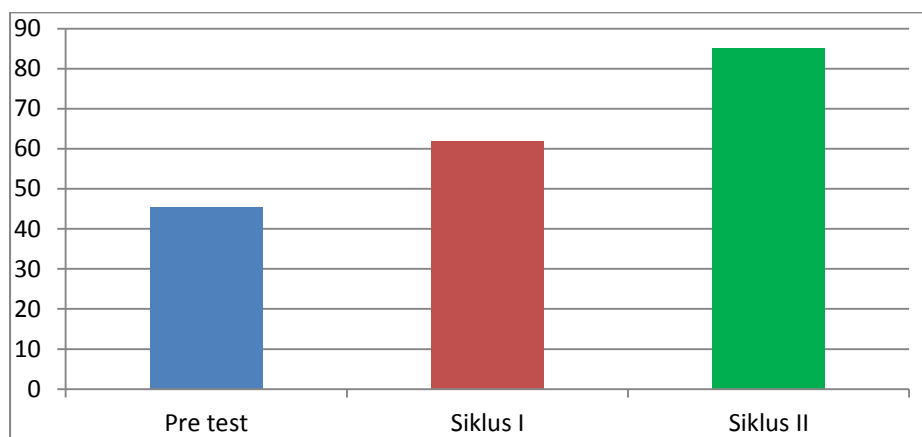
Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Pre Test	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil belajar siswa	71,8	75,4	94,3
Ketuntasan belajar siswa	54,54%	29,10%	85%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode *times games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIIA MIN Ngepoh Tanggung Tulungagung hal ini terbukti dengan

adanya peningkatan ketuntasan belajar dari pre test ke siklus I kemudian siklus II peserta didik, seperti pada grafik berikut:

Gambar 4.15 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta Didik



Sebelum diberi tindakan, taraf keberhasilan hasil pre test peserta didik yang mencapai ≥ 75 sebanyak 10 peserta didik dan ≤ 75 sebanyak 12 peserta didik, dengan nilai rata-rata 71,8, dan presentase ketuntasan kelas 55,54%. Pada siklus I peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 15 peserta didik dan ≤ 75 sebanyak 6 peserta didik, dengan nilai rata-rata kelas 75,4, 1 peserta didik tidak mengikuti tes dan presentase ketuntasan kelas 29,10%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 17 peserta didik dan ≤ 75 sebanyak 3 peserta dan 2 peserta didik tidak mengikuti tes, rata-rata kelas 94,3 dan presentase ketuntasan kelas 85%.

Berdasarkan hasil post test siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar. Dengan demikian pembelajaran menggunakan *times games tournament* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.